

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menyelidiki kondisi, keadaan, atau hal-hal lain yang hasilnya akan ditampilkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam sebuah penelitian deskriptif ada hal atau fenomena yang berupa bentuk, karakteristik, perubahan, hubungan, perbedaan dan persamaan antar fenomena (Arikunto 2013:3).

Menurut Sugiyono (2012), penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian bagi peneliti untuk mempelajari keadaan objek yang alamiah dan metode pengumpulan datanya melalui triangulasi (gabungan), analisis data dan pentingnya generalisasi.

Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang bersifat deskriptif dan lebih mengarah ke penggunaan pendekatan induktif dalam analisisnya. Agar fokus penelitian sesuai dengan keadaan di lapangan maka proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori sangat diutamakan dalam penelitian kualitatif. Adanya teori yang bermanfaat guna memberikan

gambaran secara umum mengenai latar belakang sebuah penelitian dan tentunya juga sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. (Rukin, 2019).

Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian suatu objek yang menghasilkan sebuah hasil penelitian yang berguna untuk memprediksi gambaran keadaan di masa yang akan datang tanpa melalui prosedur statistik, tentunya dengan cara mengumpulkan data alamiah pada objek yang diteliti untuk memecahkan masalah yang ada saat itu.

## **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

### **3.2.1 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014) Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang diteliti. Objek pada penelitian ini adalah prinsip akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan dan laporan keuangan pada organisasi nirlaba, organisasi nirlaba yang dijadikan objek dalam penelitian ini yaitu Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Jombang.

### **3.2.2 Subjek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014) Subjek penelitian adalah suatu nilai atau atribut dari orang. Subjek dalam penelitian ini menggunakan informan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Jombang. Informan yang akan digunakan sebagai sumber data pada penelitian ini adalah (1 orang) Sekretaris 1, (1 orang) Bendahara 2, (1 orang) Staff Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Jombang.

### **3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan cara memperolehnya adalah:

##### **1. Data Primer**

Data Primer adalah jenis data yang diperoleh langsung dan dikumpulkan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan. Menurut Sugiyono (2016: 225) Sumber data primer didapat melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan observasi atau kegiatan pengamatan langsung di lapangan.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah jenis data yang dikumpulkan orang lain ketika melaksanakan penelitian yang sejenis. Menurut Sugiyono (2016: 225) Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder juga merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi untuk melengkapi data primer. Data sekunder dapat diperoleh melalui jurnal, buku, media, publikasi pemerintah dan lain-lain.

#### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan salah satu tahap yang sangat vital dalam sebuah penelitian karena tanpa adanya pengumpulan data maka penelitian tidak akan terselesaikan. Pengumpulan data juga merupakan

prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang rencananya akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini, yakni:

### **1. Teknik Observasi**

Menurut (Siregar, 2014) Observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti langsung kondisi lingkungan subjek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian dan bertujuan untuk mendapatkan gambaran jelas tentang kondisi subjek penelitian yang dituju. Observasi dalam penelitian ini adalah mengamati bagaimana sistem pengelolaan keuangan, akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan pada organisasi nirlaba yakni Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Jombang.

### **2. Teknik Wawancara**

Menurut (Sugiyono, 2014) teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden. Wawancara lebih mengarah pada percakapan *face to face* atau satu lawan satu. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara secara langsung kepada pengurus Kwartir Cabang Gerakan Pramuka

Jombang khususnya Sekretaris 1, Bendahara 2 dan 1 orang Staff harian Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Jombang.

### **3. Teknik Dokumentasi**

Menurut (Sugiyono, 2014) dokumen itu sendiri merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi adalah pelengkap dalam pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara yang berguna untuk pendukung penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumen berupa media elektronik, dan media cetak yang diharapkan dapat membantu peneliti dalam memperoleh data mengenai pengelolaan keuangan, akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Jombang.

### **4. Triangulasi**

Menurut Sugiono (2015) Triangulasi diartikan sebagai hasil dari gabungan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Apabila peneliti menggunakan triangulasi data maka secara tidak langsung peneliti telah mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

### **3.4 Analisa Data**

Analisa data adalah sebuah proses pengolahan data yang dilakukan guna menemukan informasi untuk dasar dalam pengambilan sebuah keputusan untuk dijadikan solusi suatu permasalahan. Analisa data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut (Sugiyono, 2013) analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut langkah-langkah dari proses analisa data yang akan dilakukan peneliti dengan model Miles dan Hurberman:

#### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yaitu pengumpulan data dari lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tentunya dengan memastikan strategi pengumpulan data yang tepat untuk menentukan fokus pendalaman data pada proses pengumpulan data yang akan dilakukan selanjutnya.

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara pihak yang bersangkutan, melihat dokumentasi-dokumentasi pada Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Jombang termasuk melihat perundang-undangan yang terkait dengan penelitian ini.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, atau memilih hal-hal pokok dari hasil pengumpulan data, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Hal itu dilakukan karena ketika melakukan pengumpulan data peneliti pasti mendapatkan banyak, sehingga perlu dicatat secara rinci dan teliti. Hasil dari reduksi data akan memberikan gambaran lebih jelas dan tentunya memudahkan peneliti untuk menyelesaikan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti dapat mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data dari Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Jombang. kemudian peneliti akan melakukan penyederhanaan data yang diperlukan dalam penelitian ini yang nantinya data-data tersebut mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

## 3. Penyajian Data

Langkah yang dilakukan setelah mereduksi data yakni menyajikan data. Untuk penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Pada analisa data model Miles dan Huberman penyajian data yang paling sering digunakan adalah penyajian dalam bentuk teks yang bersifat naratif, selebihnya dilakukan penyajian data berupa grafik, matrik, *network* (jaringan kerja) dan *chart*.

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan mendeskripsikan data-data tentang pengelolaan keuangan, akuntabilitas

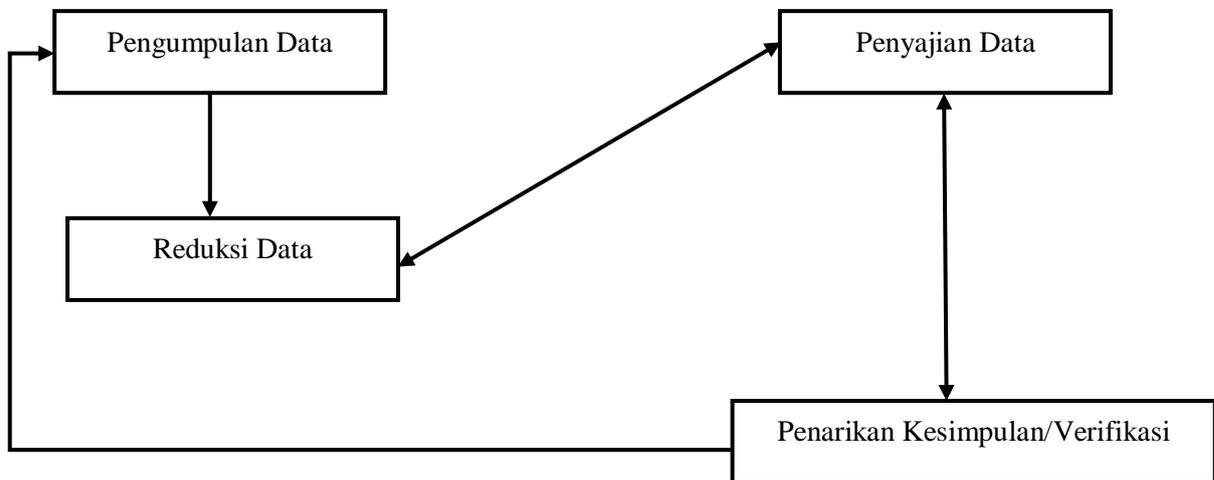
dan transparansi laporan keuangan pada organisasi nirlaba, yang nantinya data-data tersebut diharapkan akan lebih mudah dipahami.

#### **4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi**

Langkah akhir dari analisa data kualitatif model Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut (Sugiyono, 2014) kesimpulan dalam penelitian kualitatif belum tentu dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, mungkin saja kesimpulan yang didapat tidak bisa menjawab rumusan masalah. Karena data dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara.

Pada penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara karena kesimpulan tersebut dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan awal yang dikemukakan didukung bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data lanjutan, maka kesimpulan yang dilakukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## 5. Triangulasi Pengumpulan Data



Sumber: Peneliti, 2022

**Gambar 3.1 Triangulasi Data**

Menurut Sugiono (2015) Triangulasi diartikan sebagai hasil dari gabungan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Apabila peneliti menggunakan triangulasi data maka secara tidak langsung peneliti telah mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi juga merupakan sebuah tindakan atau pendekatan yang dilakukan peneliti dan merupakan salah satu upaya dalam menemukan lebih banyak perspektif bentuk dari pendekatan peneliti, hingga pada akhirnya triangulasi juga dapat digunakan untuk mengecek validitas data.